

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena dari hasil pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian (*research*) merupakan upaya pencarian yang amat bernilai edukatif.<sup>1</sup> Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu.<sup>2</sup>

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup> Jadi dalam hal ini meneliti tentang problematika yang terjadi di tiga KBIH yang ada di Kabupaten Tulungagung diantaranya: KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun, KBIH Istiqomah terhadap Praktik Haji Badal, peneliti berusaha

---

<sup>1</sup> Anton Baker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filasafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hal. 10

<sup>2</sup> Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2004), hal. 19

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

mencari kebenaran ilmiah dengan mempertimbangkan kecenderungan, pola, arah, interaksi banyak factor dan hal- hal lain terkait respond an kendala yang dihadapi.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa pola sebagai berikut :

- a. Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan : yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>4</sup> Penelitian lapangan sendiri bertujuan untuk mendalami mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap mengenai suatu kasus yang meliputi segmen- segmen tertentu pada factor- factor kasus. Dalam hal ini, penelitian bertempat di KBIH Kabupaten Tulungagung diantaranya: KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun, KBIH Istiqomah.
- b. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang digunakan, merupakan penelitian deskriptif analisis. Menurut Winarto Surakhmad dalam bukunya Abdurrahman Soejono, penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang tertuju pada pencerahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data yang kemudian menganalisis dan menginterpretasikan tentang arti data tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96

<sup>5</sup> Soejono Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 22

- c. Ditinjau dari segi karakteristik masalah atau gejalanya. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara. Sehingga perlu di telaah kemudian dicarikan cara penanggulangnya, antara lain melalui penelitian.<sup>6</sup> Secara lebih jelasnya, penulis tegaskan bahwa penelitian studi kasus disini adalah Praktik Haji Badal.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini memustuskan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan- satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola- pola yang di analisis gejala- gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola- pola yang berlaku.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan diantaranya:

1. Yuridis, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder belaka.<sup>8</sup> Untuk mengetahui Prosedur dan Tata Cara Haji Badal
2. Normative, yaitu penelitian hukum yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan normative tentang hubungan antara satu peraturan dengan peraturan lain dan penerapan dalam praktiknya. Cara pendekatan

---

<sup>6</sup> Subana, *Dasar- Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 89

<sup>7</sup> Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 21

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hal. 13-14

terhadap masalah tinjauan prosedur dan tata cara haji badal yang dilakukan di KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun, KBIH Istiqomah apakah sudah sesuai dengan hukum islam.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil tempat Kantor Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang ada di Kabupaten Tulungagung, diantaranya: KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun, KBIH Istiqomah Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena tempat tersebut merupakan kantor khusus yang melayani tentang haji, selain itu, KBIH juga telah banyak menangani tentang Haji Badal.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Maksud dari kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data- data yang diperlukan terkait dengan praktik penggantian jamaah haji. Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data- data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat- alat bantu dan dokumen- dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrument tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>9</sup>

### **E. Sumber data**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku- buku, majalah,

---

<sup>9</sup> Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2007).hal. 96

koran, dokumen, catatan dan lain-lain.<sup>10</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “abstrak”, misalnya: banyak- sedikit, tinggi- rendah, tua- muda, panas- dingin, situasi aman- tidak aman, laba- nirlaba. Menurut sumbernya sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data *primer* atau data tingkat pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data *sekunder* atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasa berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data primer dan data sekunder dapat digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan kualitatif yang berupa kategori- kategori.<sup>11</sup>

Dilihat dari segi interpretasinya atau sifat data dibagi menjadi dua, yaitu: data factual dan data bukan factual. Data factual adalah data yang diperoleh dari subjek berdasarkan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan pihak peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan subjek adalah benar. Apabila peneliti memiliki alasan untuk menyangsikan informasi yang diterima subjek, maka data untuk subjek tersebut tidak valid. Sedangkan data yang bersifat tidak factual adalah data yang mengenai subjek peneliti yang perlu digali

---

<sup>10</sup> Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.

<sup>11</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91

secara tidak langsung lewat cara- cara pengukuran, dikarenakan subjek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya.<sup>12</sup>

Menurut Lofland dan Lofland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata- kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan di wawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat- surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.<sup>13</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh seperti dikemukakan. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklarifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*) dan sumber data berupa symbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditempat penelitian, seperti di KBIH Kabupaten Tulungagung yang berjumlah ada 12 KBIH yang berada di Kabupaten Tulungagung sendiri, hingga kami cuma membatasi 3 KBIH diantaranya: KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun, dan KBIH Istiqomah yang menurut peneliti sebagai informan. Dan menurut peneliti mampu memberikan keterangan yang dapat dijadikan acuan pokok dalam

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 92

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 58

penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku- buku, jurnal, dokumen- dokumen serta kitab yang menjadi penunjang dalam permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial, pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrument seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel- variabel penelitian. Tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah penelitian sendiri (human instrument), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/ subjek yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.<sup>14</sup>

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan

---

<sup>14</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi ...*, hal. 104

berfokus pada fenomena social ataupun perilaku- perilaku social. Dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe dan tujuan penelitian.<sup>15</sup>

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan- kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Sugiono dalam bukunya Irawan Soeharto, observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari- hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>16</sup> Dimana peneliti observasi lapangan untuk menggali sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda atau bukti rekaman gambar, dalam penelitian ini observasi untuk memperoleh data mengenai praktik haji badal.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberi jawaban. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari pembimbing KBIH yang ada di Kabupaten Tulungagung diantaranya: KBIH Rohmatul Ummat KBIH Ta'awun , dan KBIH Istiqomah Dengan wawancara tersebut diharapkan memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal. 67

<sup>16</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 69



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data, dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti. Dokumentasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data- data praktik haji badal meliputi prosedur, dan tata cara haji badal yang dilakukan oleh KBIH Rohmatul Ummat, dan KBIH Ta'awun, KBIH Istiqomah

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah dan mempelajari semua data- data yang telah terkumpul sehingga dapat diambil suatu kesimpulan mengenai inti dari permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah- milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan dapat dipelajari sehingga dapat diceritakan.<sup>17</sup>

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

tampak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk menemukan peristiwa yang ada pada objek peneliti dan menginterpretasikan temuan- temuan tersebut.

Adapun prosedur pengembangnya antara lain :

- a. *Data Collecting*, yaitu proses pengumpulan data dan memverifikasi informasi pada subjek yang akan dilakukan uji coba, dengan cara sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, evaluasi hasil.
- b. *Editing*, yaitu proses pembersihan data atau disebut tahap pemeriksaan data dimana peneliti memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui data tersebut cukup baik untuk diolah kembali.
- c. *Reducing*, yaitu data yang dipilih, disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dipusatkan untuk abstraksi dan transformasi data.
- d. *Display*, yaitu pengembangan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini lazim digunakan dalam bentuk teks naratif.
- e. *Verifikation*, yaitu pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan dan sebagainya.
- f. *Data Conclusion*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik berupa rumusan umum maupun khusus.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal.31

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data yang digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian merupakan instrument pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.<sup>19</sup>

### 2. Triangulasi

Menurut Moelong Triangulasi adalah teknik pengecekan validasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Hal ini dilakukan agar yang diperoleh tidak hanya dari satu cara pandang sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validasi dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan peneliti sehingga pembanding adalah data hal wawancara dari para informan.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

### 3. Pembahasan dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan- rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan, diantaranya:

- a. Untuk membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul pemikiran peneliti.

## **I. Tahap- tahap Penelitian**

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini di lakukan pola proses penyusunan proposal penelitian, seminar sampai di setuju dosen pembimbing.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terkait dengan focus penelitian dari penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada pihak lain secara jelas.

d. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari laporan penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.